

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**EXPRESS LEARNING BASIC COMPUTER UNTUK  
PENINGKATAN KAPASITAS APARAT DESA DUNU  
KEC. MONANO GORONTALO UTARA**

**Oleh:**

**Dian Novian, S.Kom, MT  
Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si  
Roviana Dai, S.Kom., MT**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : *Express learning Basic Computer* Untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Dunu
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Desa Dunu Kec. Monano
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dian Novian, S.Kom., MT
  - b. NIP : 197511242001121001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III c
  - d. Prog. Studi/Jurusan : PTI/Teknik Informatika
  - e. Bidang Keahlian : Software Engineering
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Gorontalo
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Perum Taman Indah Wongkaditi Barat
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang,
  - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Lillyan Hadratje, S.Kom., M.Si/  
Ilmu Komputer
  - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Roviana Dai, S.Kom., MT/  
Sistem Informasi
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga/Mitra : Pemerintah Desa Dunu
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Dunu
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Trans Sulawesi  
Kecamatan Monano
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 90 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : ± 2 Bulan

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik,

Gorontalo, Desember 2015  
Ketua,

**Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom**  
NIP. 197304162001121001

**Dian Novian, S.Kom., MT**  
NIP. 19751124201121001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

**Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum**  
NIP. 196804091993032001

## **RINGKASAN**

Peningkatan sumber daya manusia adalah merupakan salah satu tolak ukur dari peningkatan ekonomi dan sosial suatu masyarakat. Untuk itu, harus terus dilakukan upaya-upaya guna menciptakan masyarakat yang mandiri dan berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kehidupannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan menguasai teknologi informasi. Teknologi informasi sangat penting dimasa ini, karena merupakan unsur yang sangat mendukung dalam melaksanakan segala aktifitas.

Untuk mendukung hal tersebut maka pada program KKS Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara adalah untuk memberikan Pelatihan Express Learning Basic Computer bagi aparat Desa Dunu Kec. Monano

Dengan pelatihan softskill yang diberikan kepada aparat desa, pemuda dan kelompok UMKM dibidang teknologi informasi ini diharapkan tercipta suatu iklim pertumbuhan ekonomi yang baik, mandiri dan kompetitif dilingkungan masyarakat kecamatan Monano, sehingga mampu meningkatkan kualitas ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada kita sekalian sehingga sampai dengan saat ini dapat melakukan segala aktifitas akademik dengan baik, dan dapat menyelesaikan laporan akhir KKS Pengabdian ini.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 ini, khususnya kepada pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNG yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada masyarakat, Pemerintah desa DUNU atas sambutan dan perhatian yang diberikan terhadap mahasiswa peserta KKS sehingga dapat melaksanakan KKS Pengabdian dengan baik, aman dan lancar.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan ide dan pikiran bagi kita sekalian untuk dapat melanjutkan program-program pengabdian masyarakat kedepannya sehingga dapat terus ditingkatkan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Gorontalo, Desember 2015

TTD

Dosen Pelaksana KKS Pengabdian

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	1
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah.....	2
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan .....	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan .....	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	8
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
5.1 Hasil .....	9
5.2 Jadwal Kegiatan .....	9
5.3 Tempat Kegiatan .....	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelatihan Paket Aplikasi Perkantoran.....	15
Gambar 2	Tampilan interface Microsoft Word dan Microsoft Excell .....	16
Gambar 3	Pelatihan Web UMKM .....	17
Gambar 4	Kegiatan Tambahan .....	18

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak dibagian utara dari Provinsi Gorontalo dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 129.039 jiwa, dengan kecamatan Monano sebagai ibu kota kabupaten. Sebagai ibu kota kabupaten, maka kecamatan Monano menduduki posisi strategis sebagai pusat pemerintahan dan pusat pelayanan jasa. Adapun jumlah penduduk kecamatan Monano menurut data yang diperoleh pada tahun 2007 adalah 34.106 jiwa dengan luas wilayah yang mencapai 336.80 km<sup>2</sup>, yang terbagi atas 18 Desa.

Salah satu desa yang terdapat di Kec.Monano adalah desa Dunu, Desa Dunu adalah desa yang mempunyai potensi sangat luar biasa oleh sebab itu untuk bisa memanfaatkan potensi tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa Dunu, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang teknologi informasi, yakni berupa bentuk pelayanan disegala bidang yang berbasis teknologi informasi.

### **1.2. Permasalahan**

Beberapa permasalahan yang ditemui ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat antara lain; dalam proses pelayanan pemerintahan yang terdapat di desa Dunu berupa data atau informasi kependudukan yang masih disajikan secara manual, hal ini dapat terlihat dari kegiatan administrasi yang berlaku di desa yang masih menggunakan mesin ketik karena belum memiliki fasilitas komputer serta minimnya sumber daya manusia yang dimiliki dibidang teknologi informasi. Hal ini mengakibatkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi tidak maksimal, informasi sulit diperoleh, proses administrasi yang cukup lama serta tidak akuratnya data dan informasi. Hal ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pemerintahan, dimana pemerintah desa sebagai perangkat pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat dalam melayani berbagai macam kebutuhan masyarakat terkait data dan informasi kependudukan dituntut memberikan pelayanan prima, sehingga data dan informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat diperoleh dengan cepat, mudah dan akurat.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kemampuan masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan maupun potensi-potensi usaha dibidang teknologi informasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dibidang teknologi informasi.

Selain permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, berkaitan dengan potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat Desa Dunu khususnya dibidang usaha mikro kecil dan menengah, permasalahan berikut yang timbul adalah masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil usaha mereka. Hal ini dikarenakan belum tersedianya media promosi online berbasis web yang secara efektif dapat memperlancar proses pemasaran.

### **1.3. Usulan Penyelesaian Masalah**

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia dibidang teknologi informasi. Dalam pelaksanaan program KKS pengabdian ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan berupa :

#### **1. Express Learning Basic Computer bagi aparat desa**

Pada kegiatan ini akan dilakukan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan pelatihan penerapan Aplikasi Microsoft Office sebagai aplikasi dasar dari komputer untuk keperluan operasional pemerintahan di desa Dunu Kec. Monano. Dalam Hal ini aparat desa akan dilatih bagaimana cara menggunakan komputer beserta aplikasi dasar dan *trouble shooting* manakala terdapat gangguan-gangguan pada komputer. Selain aparat desa Dunu, Express Learning Basic Computer ini juga akan diberikan kepada masyarakat yang ada di Desa Dunu.

#### **2. Pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran produk UMKM berbasis web.**

Dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha produktif mikro kecil dan menengah akan dilaksanakan pelatihan pembuatan website/blog yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran produk-produk usaha kecil masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan penjualan produk tersebut.



#### **1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan**

Metode penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi aparat dan masyarakat Desa Dunu pada program KKS Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung pengoperasian komputer beserta aplikasi-aplikasinya, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah Desa Dunu sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Keberadaan pemerintah Desa Dunu sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat yang ada di Desa Dunu. Peran serta pemerintah Desa Dunu sebagai mediator dan fasilitator bagi aparat desa dan masyarakat sebagai peserta pelatihan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung pertemuan atau aula desa maupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKS Pengabdian nantinya.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa dan masyarakat, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk.

#### **1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya**

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat desa Dunu	Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat khususnya dibidang administrasi dan kependudukan	- Kualitas sumber daya aparat yang menguasai teknologi informasi masih belum memadai. ·
2	Masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah	Dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi kerakyatan	- Kurangnya media promosi yang dapat memasarkan hasil usaha masyarakat

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Terciptanya suatu model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas sumber daya aparat dan masyarakat dibidang teknologi informasi.
2. Pemahaman Aparat Desa mengenai *troubleshooting* Perangkat Teknologi Informasi apabila terdapat permasalahan dalam pengoperasiannya.
3. Perbaikan sistem administrasi desa dan sistem kependudukan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan data administrasi dan kependudukan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Pemanfaatan teknologi internet sebagai media pengembangan usaha mikro kecil dan menengah berbasis web sehingga dapat menciptakan efisiensi biaya serta meningkatkan penjualan produk hasil usaha.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **a) Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan Monano
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa se kecamatan Monano
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan teknik-teknik penggunaan aplikasi dasar komputer (Ms. Office)
4. Penjelasan teknik-teknik penanganan troubleshooting komputer
5. Perancangan web untuk persiapan media pemasaran *On Line*

#### **b) Pelaksanaan**

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS Pengabdian adalah program pelatihan paket aplikasi dan program pelatihan desain dan perancangan web.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus dilakukan oleh mahasiswa terhadap kelompok sasaran dalam hal pengoperasian komputer, penggunaan aplikasi administrasi dan perkantoran, desain antar muka dan perancangan web.

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 144 jam

kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Praktek pengolahan data administrasi dan perkantoran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Pengolah kata</li> <li>• Aplikasi Pengolah Angka</li> <li>• Aplikasi Presentasi</li> </ul>	Pelatihan Paket Aplikasi Office <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ms. Word</li> <li>• Ms. Excel</li> <li>• Ms. Power Point</li> </ul>	96 96 96 <hr style="width: 50px; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> 288 <sup>+</sup>	15 orang mahasiswa
2.	Praktek pembuatan website untuk memasarkan produk UMKM <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan Internet</li> <li>• Pemanfaatan Aplikasi Content Management System berbasis web</li> </ul>	Pelatihan Desain dan Perancangan Web <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Browsing internet</li> <li>• Aplikasi web CMS Joomla</li> <li>• Aplikasi web Blogspot</li> </ul>	96 96 96 <hr style="width: 50px; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> 288 <sup>+</sup>	15 orang mahasiswa

**c) Rencana Keberlanjutan Program**

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari dibangunnya usaha-usaha kecil masyarakat seperti misalnya dari segi pemanfaatan web sebagai media pemasaran produk yang dapat digunakan secara terus menerus untuk meningkatkan hasil penjualan produk UMKM masyarakat.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PT**

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 1 tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM 2012, 2 (dua) judul.
2. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa pengembangan Desa binaan Moogilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usaha gula aren.
3. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang "Program Inkubator Bisnis "Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant"
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 3 (tiga) judul
5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM 2012, 1 (satu) judul
6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan Biaya Rutin (DIPA) UNG 2012, 50 judul.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan program KKS pengabdian di Desa Dunu kecamatan Monano ini, kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada program utama yakni program *express learning basic computer* bagi aparat desa dunu,. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program-program pelatihan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

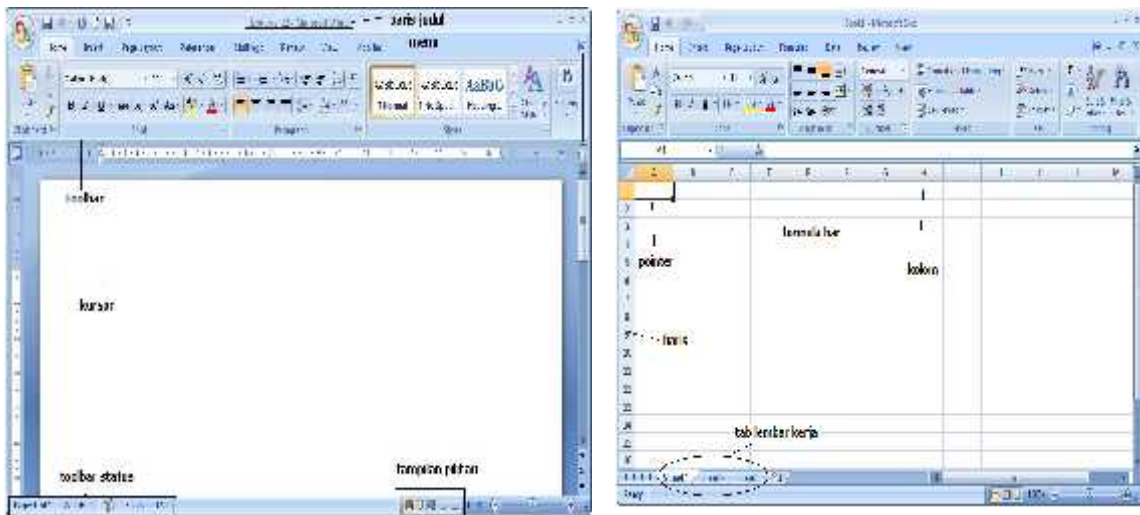
#### 5.1. Program Pelatihan Paket Aplikasi Perkantoran

Program pelatihan paket aplikasi perkantoran ini adalah merupakan program pelatihan yang pertama dilaksanakan oleh mahasiswa pelaksana KKS. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan program pelatihan ini dijalankan selama  $\pm$  3 minggu. Pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan di kantor desa dan melibatkan aparat kantor desa. Disamping aparat desa, program pelatihan ini pula diikuti oleh sebagian masyarakat desa terutama para siswa SD dan SMP. Berikut adalah gambar beberapa kegiatan pelatihan paket aplikasi perkantoran yang telah dilaksanakan di masing-masing desa lokasi KKS :



Gambar 1. Pelatihan Program Aplikasi Perkantoran

Adapun materi yang diberikan berupa pengenalan dasar program aplikasi *MicrosoftOffice* (*word*, *excel* dan *powerpoint*) dengan waktu pelatihan masing-masing 1 minggu.



Gambar 2. Tampilan *interface* Microsoft Word dan Microsoft Excel

Dari pelaksanaan pelatihan program aplikasi ini beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKS adalah seperti kurangnya perangkat komputer yang tersedia di tiap-tiap kantor desa dan lambannya sebagian peserta pelatihan dalam menyerap materi yang diberikan. Untuk mengantisipasi kendala tersebut maka mahasiswa pelaksana KKS mengambil inisiatif untuk meminjamkan laptop dari masing-masing mahasiswa untuk digunakan, dan kemudian menambah waktu pelatihan untuk memaksimalkan peserta pelatihan dalam menyerap semua materi dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil dari pelatihan ini memperoleh hasil yang baik dan mendapat respon yang cukup baik dari para aparat desa dan masyarakat yang ditunjukkan dengan antusiasme mereka mengikuti seluruh materi pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa pelaksana KKS.



## 5.2. Pelatihan WEB

Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara adalah desa yang mempunyai potensi usaha yang sangat besar, akan tetapi ada faktor penghambat yang menyebabkan potensi tersebut terhalang, yaitu letak geografisnya yang terhalang oleh bukit maka desa dunu belum tersentuh oleh jaringan telekomunikasi dan jaringan data, potensi yang cukup menjanjikan di desa dunu adalah potensi perikanan dan pariwisata. Khusus untuk pariwisata desa dunu memiliki dua pulau yang cukup terkenal yaitu pulau RAJA dan pulau PEPAYA, dimana dipulau tersebut juga menjadi areal konservasi untuk penangkaran penyu. Saat ini ada LSM luar negeri yaitu dari ITALI yang sudah bekerja sama dengan pemerintah desa Dunu, sangat disayangkan kalo hal ini dibiarkan potensi dan kemauan masyarakat Dunu yang cukup besar akan hilang dengan sendirinya. Semoga Jaringan akan segera bisa dinikmati oleh warga Dunu.

Walaupun demikian pelatihan web tetap dilangsungkan secara offline dengan segala keterbatasan yang ada. Berikut adalah gambar beberapa kegiatan pelatihan web yang telah dilaksanakan di lokasi KKS :



Gambar 3. Pelatihan Web UMKM

## 5.3. Kegiatan Tambahan

Selain kegiatan utama seperti yang telah diuraikan di atas pada pelaksanaan KKS kali ini juga terdapat beberapa kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh peserta KKS, seperti:

1. Turut serta dalam pembersihan Kantor Desa dan lokasi sekitar
2. Memberikan pembelajaran kepada siswa/siswi SD
3. Menyelenggarakan Pekan Seni dan Olahraga.

Berikut adalah galeri Foto pelaksanaan KKS di desa Dunu dalam kegiatan tambahan







Gambar 4

Kegiatan tambahan kegiatan KKS Pengabdian UNG 2015

#### **5.4. Evaluasi**

Dari setiap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana program pelatihan ini berhasil, yang dapat dilihat melalui kemampuan peserta dalam menyerap materi yang diberikan. Seperti misalnya pada pelatihan program aplikasi perkantoran, peserta di evaluasi tentang cara mengoperasikan komputer, membuat surat, laporan, membuat rencana anggaran serta membuat presentasi. Hasil evaluasi yang diperoleh cukup baik, dengan rata-rata 70% dari para peserta pelatihan telah mampu memahami dan menyelesaikan segala materi dan evaluasi yang diberikan. Beberapa kesulitan yang ditemui adalah pada peserta pelatihan yang telah berumur 50 tahun keatas, dimana mereka kurang mampu untuk menyerap materi dengan cepat. Untuk pelatihan web belum bisa diimplementasikan dikarenakan di lokasi belum tersentuh oleh jaringan telekomunikasi.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Secara umum, dari beberapa tanggapan yang diperoleh dari peserta pelatihan adalah masih kurangnya waktu pelatihan selama kurang lebih 2 bulan yang diberikan oleh mahasiswa KKS. Kedepannya, masyarakat berharap kegiatan KKS Pengabdian ini dapat terus dilanjutkan serta dapat berlangsung dengan waktu yang lebih lama.

#### **6.2. Saran**

Pelaksanaan KKS Pengabdian berikutnya agar diperhitungkan waktu dan mahasiswa peserta KKS agar program KKS bisa berjalan dengan baik, sehingga apa yang disampaikan kepada masyarakat bisa lebih optimal lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2012. *Kecamatan Monano Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara

DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.